

Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMP Al-Wasliyah Kampung Lalang Medan.

**Tonna Balya^{a,1}, Fitri Yani^{b,2}, Tiopan Siagian^{c,3}, Reza Prabudi^{d,4}, Ridho Aldhizar^{e,5},
Muhammad Ihsan^{f,6}**

^{1,2,4,5}Universitas Potensi Utama, Jl.KL.Yos Sudarso, Medan, 20255, Indonesia
tonnabalya79@gmail.com¹, pidana80@gmail.com², tiopansiagian70@gmail.com³,
rezaprabudi336@gmail.com⁴, aldizar1205@gmail.com⁵

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak signifikan terhadap pergeseran dinamika sosial. platform jejaring sosial yang sangat populer di kalangan milenial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan sosial yang terjadi dalam konteks penggunaan Sosial media dan dampaknya terhadap perkembangan identitas remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan: (1) apa yang dimaksud dengan tik tok media sosial, (2) bagaimana perilaku siswa kelas 8 (delapan) di SMP (Sekolah Menengah Pertama) Swasta Al-Washliyah Pinang Baris, dan (3) apakah ada hubungan antara tik tok media sosial dan perilaku siswa kelas 8. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, teknik simple random sampling digunakan untuk memilih 68 siswa. Tik tok media sosial adalah variabel independen penelitian ini, dan perilaku siswa adalah variabel dependennya. Metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan angket atau kuesioner. Uji normalitas dan linieritas adalah komponen uji prasyarat. Analisis akhir dilakukan setelah data linier dan normal selesai. Koefisien determinasi, regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis data penelitian. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh yang signifikan antara media sosial tik tok dan perilaku siswa kelas tinggi; dengan hasil penelitian diperoleh thitung lebih besar dari ttabel (15,804 lebih besar dari 2,024), Ha diterima dan HO ditolak. (2) Ada persentase sumbangan media sosial tik tok terhadap perilaku siswa kelas tinggi sebesar 86,8%, yang menunjukkan bahwa media sosial tik tok memiliki pengaruh 86,8% terhadap perilaku siswa kelas tinggi, sedangkan 13,2% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dibahas Dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Media Sosial Tik Tok, Perilaku Sosial Siswa Menengah

ABSTRACT

The development of information and communication technology has had a significant impact on shifting social dynamics. a social networking platform that is very popular among millennials. This research aims to analyze social changes that occur in the context of social media use and their impact on adolescent identity development. The purpose of this research is to determine: (1) what is meant by social media tik tok, (2) what is the behavior of grade 8 (eight) students at Al-Washliyah Pinang Baris Private Middle School (SMP), and (3) whether there is a relationship between social media TikTok and the behavior of grade 8 students. This study uses a quantitative descriptive approach. In this study, simple random sampling technique was used to select 68 students. Tik tok social media is the independent variable of this research, and student behavior is the dependent variable. Data collection methods such as interviews, observations, and questionnaires. Normality and linearity tests are prerequisite test components. The final analysis was carried out after the linear and normal data were completed. Coefficient of determination, simple linear regression was used to analyze research data.

The results of the research analysis show that: (1) there is a significant influence between social media Tik Tok and the behavior of high class students; with the research results obtained tcount is greater than ttable (15.804 greater than 2.024), Ha is accepted and HO is rejected. (2) There is a percentage contribution of Tik Tok social media to the behavior of high class students of 86.8%, which shows that Tik Tok social media has an influence of 86.8% on the behavior of high class students, while 13.2% is influenced by other variables. not discussed in this study.

Keywords: Tik Tok Social Media, Social Behavior of Middle School Students

Info Artikel :

Disubmit: 10 Maret 2024

Direview: 15 April 2024

Diterima: 20 Mei 2024

Copyright ©2024 – Lex Justitia Journal. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Media sosial adalah jenis media online yang memungkinkan orang berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten dengan mudah. Beberapa contoh media sosial termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah jenis media sosial yang paling banyak digunakan oleh orang di seluruh dunia. Menurut pendapat lain, media sosial adalah media online yang membantu orang berinteraksi satu sama lain dan menggunakan teknologi berbasis web yang

mengubah pesan menjadi diskusi interaktif. Media sosial didefinisikan oleh Andreas Kaplan dan Michael Haenlein sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dibuat oleh pengguna. "Jejaring sosial adalah situs web di mana setiap orang dapat membuat web page pribadi dan berkomunikasi dengan teman-teman mereka untuk berbagi informasi dan berinteraksi. Networking Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang disebabkan oleh pertukaran barang, pemikiran, budaya, dan perspektif global. Globalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap teknologi, karena salah satu konsekuensi dari globalisasi adalah kemajuan teknologi yang terus-menerus. Perkembangan globalisasi membawa perkembangan teknologi yang cepat, yang menghasilkan munculnya berbagai jenis media sosial. Media sosial adalah teknologi yang diakses melalui internet yang memungkinkan orang berkomunikasi dan memberikan informasi dengan cara yang mudah.

Sosial media mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari Tahun ke Tahun, Jika pada Tahun 2002 Friendster merajai sosial media karena hanya Friendster yang mendominasi sosial media di era tersebut, kini telah banyak bermunculan sosial media dengan keunikan dan karakteristik masing-masing. Pada Tahun 2002 Friendster menjadi sosial media yang sangat booming dan kehadirannya sempat menjadi fenomenal. Setelah itu pada Tahun 2003 sampai saat ini bermunculan berbagai sosial media dengan berbagai karakter dan kelebihan masing-masing, seperti LinkedIn, MySpace, Facebook, Twitter, Wiser, Google dan lain sebagainya. Sosial Media juga kini menjadi sarana atau aktivitas digital marketing, seperti *Social Media Maintenance*, *Social Media Endorsement* dan *Social Media Activation*. Sosial Media kini menjadi salah satu servis yang ditawarkan oleh Digital Agency.

TikTok adalah layanan jejaring sosial yang diluncurkan di China pada Tahun 2017 dan digunakan untuk berbagi video pendek untuk mengumpulkan pengetahuan, kreativitas, dan momen lainnya. Saat ini, itu sangat populer (Firamadhina & Krisnani, 2021:200). Media sosial tik tok memiliki banyak fitur yang menarik. Ini termasuk menambahkan filter, stiker, musik dan lagu, fitur live, toko, dan banyak lagi. Karena banyaknya video di TikTok yang dapat menghilangkan rasa jenuh dan bosan, media sosial ini sangat disukai oleh masyarakat dan siswa.

Selama hidup, setiap orang pasti mengalami perubahan. Nilai dan norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial, dan lainnya dapat mengalami perubahan, baik yang lambat maupun besar. Perubahan dalam masyarakat adalah normal. Berkat adanya komunikasi modern, pengaruhnya dapat menyebar dengan cepat ke seluruh dunia.

Perubahan Sosial memiliki beberapa karakteristik yaitu:

- 1) Pengaruh besar unsur-unsur kebudayaan material terhadap unsur-unsur immaterial.
- 2) Perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.
- 3) Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relationships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial.
- 4) Suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.
- 5) Modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia.
- 6) Segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Teknologi media sosial harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya siswa. Media sosial harus mampu mengubah pendapat, karakter, dan perilaku siswa dalam berkomunikasi dengan teman, serta meningkatkan perilaku siswa. Perilaku adalah tindakan seseorang yang dimulai dengan stimulus atau rangsangan yang bersentuhan dengannya dan bukannya muncul tanpa sebab. Teori perkembangan terdiri dari tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik, menurut Bloom (dalam Meilani & Pratiwi, 2021: 284). Domain kognitif menekankan perilaku intelektual, seperti

pengetahuan dan keterampilan berpikir, sedangkan domain afektif menekankan perasaan, seperti minat dan sikap.

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas menengah pertama karena mereka memiliki kecenderungan untuk membandingkan aktivitas yang praktis, sangat realistis, dan penuh rasa ingin tahu. Ini menunjukkan bahwa siswa, khususnya siswa kelas pertama, sangat rentan terhadap sikap yang mudah meniru, terutama dengan terus berkembangnya teknologi saat ini. Siswa kelas tinggi menjadi sangat tertarik pada media sosial, terutama tik tok, yang sedang populer saat ini. Mereka tertarik untuk terus membuka tik tok dan menyimak apa yang sedang mereka tonton. Setelah mereka melakukannya, mereka mulai mencari tahu apa yang sedang mereka tonton di sana.

Perubahan-perubahan ini memerlukan waktu yang lama, rentetan rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat, dinamakan evolusi. Pada evolusi perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau kehendak tertentu. Perubahan tersebut terjadi karena usaha- usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keperluan-keperluan, keadaan- keadaan, dan kondisi-kondisi baru yang timbul sejalan pertumbuhan masyarakat (Soerjono Soekanto, 2009:269). Sementara itu perubahan-perubahan sosial yang berlangsung dengan cepat dan menyangkut dasar-dasar atau sendi- sendi pokok kehidupan masyarakat.

Adanya interaksi langsung antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya akan menyebabkan saling pengaruh. Selain itu pengaruh dapat berlangsung melalui komunikasi satu arah yakni komunikasi masyarakat dengan media-media massa. Masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal dalam suatu tempat tertentu, saling berinteraksi dalam waktu yang relatif lama, mempunyai adat-istiadat dan aturan- aturan tertentu dan lambat laun membentuk sebuah kebudayaan.

Masyarakat juga merupakan sistem sosial yang terdiri dari sejumlah komponen struktur sosial yaitu: keluarga, ekonomi, pemerintah, agama, pendidikan, dan lapisan sosial yang terkait satu sama lainnya, bekerja secara bersama-sama, saling berinteraksi, berelasi, dan saling ketergantungan (Jabrohim, 2004: 167).

Dinamika kehidupan masyarakat mengalami perkembangan yang sangat pesat. Akulturasi budaya dengan sentuhan teknologi informasi merupakan fenomena pendorong perubahan tersebut. Kebebasan personal dalam menyampaikan ide, kritik, saran dan bahkan hujatan sering dijumpai setiap jam dan hari melalui berbagai varian media yang digunakan. Tidak sedikit diskresi lahir dari beberapa kelompok masyarakat dengan opini dan argumen yang diyakini. Kondisi yang dialami masyarakat Indonesia saat ini menuntut sikap adaptif dan responsibilitas Pemerintahan. Secara nyata media sosial telah merubah kehidupan sosial masyarakat hampir disemua jenjang dan strata sosial. Perubahan dan perkembangan masyarakat sejatinya dibutuhkan guna mengalirkan siklus bermasyarakat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. *Media Sosial*

1) Pengertian Media Sosial

Media sosial, menurut Andlika (dalam Safitry, Rahmadhany & Irwansyah, 2021:3), didefinisikan sebagai sekelompok aplikasi berbasis internet yang mendukung ideologi dan teknologi Web 2.0, yang memungkinkan pengguna untuk berbagi, berinteraksi, dan berbagi konten. Selanjutnya, Boyd menggambarkan media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu dan komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan, dalam beberapa kasus, bermain bersama atau bekerja sama satu sama lain. (dalam Sari dkk, 2018: 5)

2) Sejarah Media Sosial

Dari tahun ke tahun, platform media sosial mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Friendster adalah raja media sosial pada Tahun 2002. Namun, banyak pesaing muncul

di tahun-tahun berikutnya dengan fitur unik mereka. Sejarah media sosial dimulai pada Tahun 1970-an dengan sistem papan buletin yang memungkinkan orang untuk mengunggah dan mengunduh perangkat lunak serta berkomunikasi melalui surat elektronik. Semua ini dilakukan melalui saluran telepon yang terhubung dengan modem. Friendster menjadi platform media sosial yang sangat populer pada Tahun 2002. Kehadirannya sempat menjadi fenomenal. Dari Tahun 2003 hingga saat ini, bermunculan berbagai jenis sosial media dengan berbagai fitur dan keuntungan, seperti LinkedIn, MySpace, Facebook, Twitter, Wiser, Google, dan lainnya.

3) Dampak Media Sosial

Dampak Media Sosial: Penggunaan media sosial tentu saja memiliki dampak pada penggunaannya, yang dapat berupa dampak positif atau negatif. Dampak yang dihasilkan dari media sosial bergantung pada penggunaan media sosial. Media sosial sangat digemari oleh remaja, terutama pelajar, dan menjadi kegiatan yang membuat mereka menjadi candu. Kadang-kadang, mereka lupa waktu saat bermain media sosial. Widiaworo (dalam Amaruddin, Atmaja & Khafid, 2020:43) mencatat berbagai konsekuensi negatif yang disebabkan oleh penggunaan handphone dan media sosial yang berlebihan oleh anak-anak. Efek negatif tersebut termasuk: a. Risiko terkena radiasi; b. kecanduan; c. penurunan d. prestasi akademik; e. kerusakan mental; f. memicu pergaulan bebas; g. tidak peduli dengan lingkungan sekitar; g. menghabiskan banyak uang; dan h. terjadi *cyber crime* dan *cyber bullying*.

Seorang pendidik harus memberi tahu siswa tentang efek buruk penggunaan media sosial yang berlebihan. Ada efek positif dan negatif. Dampak positifnya, seperti yang dikutip oleh Khairuni Nisa (2019: 92) dalam jurnal edukasi, meliputi: a. Anak dapat belajar cara beradaptasi; b. Anak dapat belajar bersosialisasi dengan orang lain; c. Anak dapat mengelola jaringan pertemanan mereka (dengan memperbanyak teman atau bertemu kembali dengan teman lama; d. Anak dapat membantu mereka dalam kegiatan belajar; dan e. Anak dapat menjadi sarana untuk berbicara dengan teman tentang tugas sekolah. Jika kita menggunakan media sosial dengan benar, mereka dapat menjadi hal yang bermanfaat. Namun, banyak orang yang tidak bisa menikmati dampak positifnya dan hanya menerima dampak negatifnya karena tidak adanya pemilahan atau penggunaan yang tidak bijak.

B. Tik Tok

1) Pengertian Tik Tok

TikTok memiliki kemampuan untuk memberikan efek spesial yang unik dan menarik, yang dapat digunakan oleh penggunaannya untuk membuat video pendek yang menarik dan menarik perhatian banyak orang, menurut Aji Wisnu Nugroho (2018: 434). TikTok memiliki banyak konten video yang sangat mudah dibuat. Melihat, menghafal, dan meniru dapat digunakan untuk membuat video bebas, memberikan contoh-contoh video pendek yang menarik, dan membantu pengguna lainnya menyebarkan ide-ide kreatif mereka kepada viewers yang luas (Deriyanto & Qorib dalam Adisaputra, Budyartati & HS, 2018: 3). Aplikasi TikTok memiliki banyak fitur yang menarik, termasuk kemampuan untuk menambahkan stiker, efek, suara, dan berbagi video, serta kemampuan untuk bertukar pesan dengan pengguna lain. Aplikasi tik tok mengandung berbagai menggambar, menjahit, dan banyak hal baik lainnya. Tik tok memiliki banyak hal baik di dalamnya, tetapi banyak konten yang tidak boleh dilihat oleh anak-anak di bawah umur. Aplikasi tik tok yang tidak memiliki pengawasan orang tua dapat menyebabkan anak-anak mencontoh hal-hal yang mungkin tidak sesuai untuk seumurannya mereka. Selain itu, penggunaan aplikasi tik tok yang berlebihan dapat membuat mereka sulit untuk fokus pada hal-hal yang seharusnya bisa mereka lakukan sendiri. Seorang anak yang sudah kecanduan dengan handphone biasanya akan sulit dinasihati karena mereka menjadi malas melakukan rutinitas di rumah, marah saat diingatkan untuk bermain handphone, dan bahkan tidak memenuhi kewajiban mereka sendiri.

2) Sejarah Tik Tok

Aplikasi tik tok berasal dari China dan diluncurkan pada awal September 2016 oleh seorang pengusaha bernama Zhang Yiming, yang juga pendiri perusahaan teknologi ByteDance. Sebelum aplikasi ini dikenal luas di masyarakat global, aplikasi ini dikenal dengan nama Douyin

di negara asalnya. Aplikasi tik tok digunakan untuk membagikan video pendek dengan durasi 15 detik ke pada seluruh pengguna lainnya. Siapa sangka aplikasi ini akan diterima dengan sangat baik oleh pengguna sehingga menjadi salah satu aplikasi terpopuler di negara asalnya. ByteDance merasa telah berhasil meluncurkan di negara asalnya dan akhirnya mencoba memperkenalkan aplikasi tersebut ke komunitas global. Sehingga ByteDance memutuskan untuk mengganti nama Douyin menjadi Tik Tok.

TikTok menjadi salah satu aplikasi paling viral di Indonesia pada Tahun 2018. Pasalnya, aplikasi ini diblokir pada 3 Juli 2018 oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) karena dianggap tidak memiliki konten pendidikan. Tetapi hanya berselang sebulan, pada Agustus 2018, aplikasi TikTok kembali dapat diunduh. Meskipun tidak ada banyak pengguna, tik tok hanya memiliki 30,7 juta pengguna di Indonesia, melampaui rekor sebelumnya pada Juli 2020. Selain itu, aplikasi tik tok telah diunduh oleh lebih dari 100 juta orang di Google Play Store.

3) Fungsi Media Sosial Tik Tok

Media sosial tik tok dapat digunakan sebagai hiburan, pengembangan keterampilan, pembentukan kepercayaan diri, pertemanan, dan peluang untuk menjadi artis tik tok dengan mengikuti tren baru (Tri Buana, p.7). TikTok adalah aplikasi yang digunakan oleh pengguna untuk membuat berbagai video konten. Media sosial seperti TikTok sangat penting bagi banyak orang, terutama remaja dan pelajar. Mereka menggunakan aplikasi ini untuk berkreasi dengan membuat video tentang berbagai tema yang mereka sukai. Perasaan mereka saat menggunakan aplikasi ini juga menentukan tingkah laku mereka saat menggunakannya. Selain itu, mungkin dapat dijadikan media hiburan, personal branding, mempromosikan bisnis, ajang berkompetisi, dan lainnya.

4) Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Sosial Tik Tok

Menurut Mulyana, ada dua komponen dalam penggunaan tik tok: faktor internal dan eksternal. Faktor internal termasuk perasaan, sikap, dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan serta minat dan motivasi. Faktor eksternal termasuk informasi yang diperoleh, latar belakang keluarga, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, dan keberlawanan, serta hal-hal baru dan akrab.

C. Prilaku Dan Karakter Siswa Menengah

1) Pengertian Prilaku

Skinner (Notoatmodjo, 2014: 20) berpendapat bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Teori ini disebut dengan teori: “S-O-R” atau Stimulus Organisme-Respon. Ensiklopedia Amerika (Wawan & Dewi, 2010: 59) berpendapat bahwa perilaku yaitu sebagai suatu aksi atau reaksi organisme terhadap lingkungannya, hal ini berarti bahwa perilaku baru terjadi apabila ada reaksi yang disebut rangsangan. Menurut Skinner dikutip oleh Notoatmodjo bahwa perilaku adalah reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar yang dialaminya. Melalui lingkungan sosial maka akan timbul perilaku yang berbeda-beda. Teori perilaku menurut Eka Rusnani Fauziah (2013:5) sebagai berikut:

- a. Teori Insting
Perilaku yang telah ada dalam diri seseorang dari bawaan gen atau dari lahir.
- b. Teori Dorongan
Dorongan yang terjadi dalam diri dan lingkungan sekitar yang berkaitan dengan mencapai kebutuhan seseorang.
- c. Teori Isentif
Perilaku seseorang yang memperhitungkan baik dan buruk yang akan terjadi sebelum mengambil keputusan
- d. Teori Atribusi
Seseorang yang memilih hal yang mesti dilakukan, seseorang yang memikirkan hal apa yang akan terjadi pada diri seseorang dalam bertindak.

Menurut Simpon (dalam Meilani, Bastulbar & Pratiwi, 2021: 284), ranah afektif terdiri dari lima jenis perilaku: penerimaan, partisipasi, penilaian dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup. Ranah psikomotorik terdiri dari tujuh jenis perilaku: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas. Namun, menurut Bloom (dalam Meilani, Bastulbar & Pratiwi, 2021: 284), imitasi, manipulasi, ketepatan, artikulasi, dan naturalisasi adalah bagian dari domain psikomotorik. Untuk mengetahui pengaruh media sosial tik tok terhadap perilaku siswa di kelas tinggi, ketiga elemen tersebut harus dipelajari.

2) Karakter Siswa Kelas Tinggi

Siswa kelas menengah sudah bisa berfikir dan berkreasi secara luas. Beberapa sifat siswa kelas menengah menurut Djamarah (2008: 125) antara lain:

- Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis
- Sangat realistis, ingin tahu dan ingin belajar
- Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus
- Kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya, untuk menyelesaikan tugasnya dan memenuhi keinginannya
- Anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk dapat bermain bersama-sama.

Berdasarkan uraian di atas, usia siswa kelas menengah berada pada periode operasi konkret, pada tahap ini peserta didik mengembangkan pemikiran logis, masih sangat terikat pada fakta-fakta perseptual. Artinya peserta didik sudah mampu berpikir logis dalam memahami sesuatu, tetapi masih terbatas pada obyek-obyek konkret.

3. METODE

Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, teknik simple random sampling digunakan untuk memilih 68 siswa. Tik tok media sosial adalah variabel independen penelitian ini, dan perilaku siswa adalah variabel dependennya. Metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan angket atau kuesioner. Uji normalitas dan linieritas adalah bagian dari uji prasyarat; setelah data normal dan linier selesai, analisis akhir dilakukan. Koefisien determinasi, regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis data penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam analisis regresi linier sederhana hanya melibatkan dua variabel yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pada pengambilan data analisis regresi ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 26. Pengujian koefisien regresi menggunakan uji t. Hasil regresi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Sederhana

Koefisien						
Model		Unstandard		Stand ard	T	Sig.
1	(Constant)	B	Std Error	Beta		
	Media Sosial Tik Tok	4,816	2,266		2,125	,040
a	Dependent Variable : Perilaku Siswa	,846	,054	,935	15,80 4	,000

Pada tabel menunjukkan bahwa konstanta (a) sebesar 4,816, sedangkan media sosial tik tok (b) adalah 0,846, sehingga persamaan regresinya:

$Y' = a + bX = 4,816 + 0,848X$ Maka hasil koefisien beta menunjukkan positif 0,848 dan signifikan. Hal ini berarti bahwa media sosial tik tok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa kelas menengah.

B. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menghitung koefisien determinasi, peneliti menggunakan program SPSS versi 26.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	,932a			,97562
		,868	,864	
a	Predictor : (Constant) Media Sosial Tik Tok			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai hitung sebesar 15,804 dan tabel distribusi dicari dengan tingkat signifikansi 0,05. Untuk menentukan tabel, penulis menggunakan bantuan program Microsoft Excel dengan rumus $=TINV(0,05;df)$ – klik enter, maka diperoleh ttabel sebesar 2,024. Pada kriteria pengujian jika terhitung $\leq$ tabel maka H_0 diterima, dan sebaliknya jika hitung $>$ tabel maka H_0 ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa $15,804 > 2,024$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan media sosial tik tok terhadap perilaku siswa kelas menengah yaitu kelas VII, VIII dan IX SMP Swasta Al Washliyah Pinang Baris Tahun Ajaran 2022/2023” terbukti atau Hipotesis diterima, maka penelitian tersebut membuktikan bahwa adanya media sosial tik tok akan mampu mempengaruhi perilaku siswa kelas menengah yaitu kelas VII, VIII dan IX SMP Swasta Al Washliyah Pinang Baris Tahun Ajaran 2022/2023.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial tik tok terhadap perilaku siswa kelas menengah VII, VIII dan IX SMP Swasta Al Washliyah Pinang Baris Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai analisis regresi linier sederhana pada output kolom sig. sebesar sebesar 0,089. Nilai sig. lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel perilaku siswa dan media sosial tik tok memiliki hubungan yang linear. hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa nilai thitung sebesar 15,804 dan tabel sebesar 2,024, jadi hitung lebih besar dari tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media sosial tik tok terhadap perilaku siswa. Persamaan dari hasil uji regresi ini yaitu $y = 4,816 + 0,848X$, yang berarti jika media sosial tik tok (X) nilainya 0, maka perilaku siswa (Y) nilainya positif sebesar 4,816. Koefisien regresi media sosial tik tok (X) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka perilaku siswa (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,848 satuan. Analisis determinasi diperoleh nilai koefisien sebesar 0,868, yang dapat dilihat pada hasil output di kolom R Square. Hal tersebut menunjukkan presentase pengaruh variabel media sosial tik tok terhadap perilaku siswa yaitu sebesar 86,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami panjatkan puji dan syukur karena dapat menyelesaikan tulisan ini. Bersama dengan tulisan ini kami mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu, membimbing, memberi arahan serta dukungan dan motivasi.

REFERENSI

- [1] Adisaputra, F., Budyartati, S., & HS, A. K. (2020). Hubungan Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dengan Degradasi Karakter Siswa SMP. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 1-11.
- [2] Amaruddin, H., Atmaja, H. T., & Khafid, M. (2020). Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1).
- [3] Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2).
- [4] Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2020). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199-208.
- [5] Inda Meisari², Rika Yuni Ambarsari³, Luncana Faridhoh Sasmito⁴, Harbono⁵) *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, ISSN 2356- 3443 eISSN 2356-3451. Vol. 10 No.1 (Januari 2023) 29
- [6] Kustiawan, W., Amelia, R. N., & Sugiarto, S. (2022). Dampak Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Remaja Pada Era Globalisasi. *JIEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 2108-2115.
- [7] Meilani, L., Bastulbar, B., & Pratiwi, W. D. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(3).
- [8] Safitri, A. A., Rahmadhany, A., & Irwansyah, I. (2021). Penerapan Teori Penetrasi Sosial pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri melalui TikTok terhadap Penilaian Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis-JTEKSIS*, 3(1), 1-9.
- [9] Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69